

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan keseluruhan tanggapan responden dan analisis, maka kesimpulan yang dapat diberikan berkaitan dengan Kepemimpinan Kepala Desa Sukadanau Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi dalam pelaksanaan pembangunan fisik di adalah sebagai berikut :

1. Hasil rekapitulasi penelitian menunjukkan jumlah keseluruhan jawaban responden yang memilih sangat setuju sebanyak 264, lalu jumlah keseluruhan jawaban responden yang memilih setuju sebanyak 476, dan selanjutnya jumlah keseluruhan responden yang memilih tidak setuju sebanyak 205. Nilai ideal keseluruhan yang didapat adalah 3780 dan hasil prosentase keseluruhan adalah 76,56 % yang menurut Idrus (2009 : 36) mempunyai nilai baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa Sukadanau Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi dalam pelaksanaan pembangunan fisik di Desa Sukadanau Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi hasilnya adalah baik. Secara terperinci dari 5 (lima) indikator dapat dijabarkan sebagai berikut :
  - a. Indikator penentu arah prosentase jawaban responden adalah 80,59 % yang menurut Idrus (2009 : 36) mempunyai nilai sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa Sukadanau Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi dalam pembangunan fisik sangat baik dalam indikator penentu arah.
  - b. Indikator juru bicara organisasi hasil prosentase jawaban adalah 73,88% yang menurut Idrus (2009 : 36) mempunyai nilai baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa Sukadanau Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi dalam pembangunan fisik baik dalam indikator juru bicara organisasi.

- c. Indikator komunikator yang efektif prosentase jawaban responden adalah 67,86 % yang menurut Idrus (2009 : 36) mempunyai nilai cukup baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Bantargebang Kecamatan Bantargebang Kota Bekasi baik dalam indikator komunikator yang efektif.
  - d. Indikator mediator yang handal prosentase jawaban responden adalah 67,75 % yang menurut Idrus (2009 : 36) mempunyai nilai cukup baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa Sukadanau Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi dalam pembangunan fisik cukup baik dalam indikator mediator yang handal.
  - e. Indikator integrator yang efektif prosentase jawaban responden adalah 86,16 % yang menurut Idrus (2009 : 36) mempunyai nilai sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa Sukadanau Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi dalam pembangunan fisik sangat baik dalam indikator integrator yang efektif.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Kepala Desa Sukadanau Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi dalam pembangunan fisik, yaitu :
    - a. Lemahnya komunikasi berkaitan dengan peningkatan pemberdayaan masyarakat pada pegawai Desa, BPD dan masyarakat
    - b. Kurang menggali potensi pengembangan program pembangunan fisik.
    - c. Kurang menggali berbagai permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program pembangunan fisik.
    - d. Kurang melakukan konsultasi dan mencari alternatif pemecahan masalah dalam pelaksanaan program pembangunan fisik.
    - e. Apresiasi yang diberikan oleh Kepala Desa kepada anggotanya yang berprestasi tidak ada.
    - f. Sarana dan prasarana belum memadai yang didapat oleh Desa Sukadanau, sehingga sosialisasi program pembangunan fisik kurang maksimal.

- g. Kurangnya anggaran yang diterima oleh Kepala Desa dalam pengadaan sarana dan prasarana, menyebabkan pengembangan pembangunan fisik kurang maksimal.
  - h. Karakteristik masyarakat perkotaan sudah mewarnai masyarakat di Kabupaten Bekasi, yang cukup kompleks dengan sejumlah pekerjaan, menyebabkan Kepala Desa menghadapi permasalahan terutama tingkat partisipasi masyarakat yang rendah.
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kepala Desa Sukadanau untuk mengatasi hambatan tersebut adalah sebagai berikut :
- a. Melakukan komunikasi berkaitan dengan peningkatan pemberdayaan masyarakat pada pegawai desa, BPD dan masyarakat. Agar kedepannya program pembangunan fisik akan menjadi lebih baik lagi.
  - b. Menggali potensi pengembangan program pembangunan fisik. Hal ini akan memudahkan Kepala Desa dalam program pembangunan fisik, sehingga masyarakat akan semakin mandiri.
  - c. Menggali berbagai permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program pembangunan fisik. Dengan menggali permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program pembangunan fisik, maka akan mengurangi kesalahan yang telah dibuat, sehingga di masa yang akan datang kesalahan tersebut dapat diminimalisir.
  - d. Melakukan konsultasi dan mencari alternatif pemecahan masalah dalam pelaksanaan program pembangunan fisik dengan menerapkan sistem kerja dengan istilah “jemput bola”, yaitu mendekati secara langsung masyarakat yang mengalami masalah dalam hal program pembangunan fisik untuk kemudian menindaklanjutinya dan membuat rencana kerja.
  - e. Memberikan penghargaan terhadap pegawai dan masyarakat yang berprestasi. Dengan begitu akan menimbulkan semangat kerja, karena tidak sia-sia bekerja dengan rajin dan baik.
  - f. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara maksimal dan berharap kekurangan sarana dan prasarana tidak menjadi hambatan untuk ke depannya dalam program pembangunan fisik.

- g. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada dan mengajukan bantuan ke pemerintah Kabupaten Bekasi, untuk pengadaan sarana dan prasarana.
- h. Untuk menghadapi tingkat partisipasi yang rendah, Kepala Desa secara berkelanjutan mensosialisasikan program-programnya dalam setiap acara atau kegiatan dan mengadakan pembinaan kepada Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT).

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam hal Kepemimpinan Kepala Desa dalam program pembangunan fisik di Desa Sukadanau Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Peningkatan pola komunikasi yang berkaitan dengan peningkatan program pembangunan fisik pada pegawai, BPD dan masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan adalah rapat kerja rutin setiap bulan dan berkala, kunjungan dan dialog dengan masyarakat, dan adanya program evaluasi kerja secara rutin.
2. Menggali potensi pengembangan program program pembangunan fisik. Upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan pelatihan kepada masyarakat di Desa Sukadanau Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.
3. Kepala Desa lebih tanggap dalam berbagai permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan adalah Kepala Desa melakukan observasi secara langsung pada pelaksanaan program pembangunan fisik.
4. Kepala Desa menjadi lebih aktif kepada masyarakat. Upaya yang dilakukan adalah melakukan konsultasi dan mencari alternatif pemecahan masalah dalam pelaksanaan program pembangunan fisik.
5. Memberikan penghargaan kepada pegawai dan Masyarakat Desa Sukadanau yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat kerja.
6. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk pengembangan pemberdayaan masyarakat.

7. Membuat suatu kegiatan yang menjelaskan tentang Program Pembangunan Fisik kepada masyarakat, sehingga membuat partisipasi masyarakat meningkat.
8. Sosialisasi yang dilakukan oleh Kepala Desa dan aparat Desa tentang pembangunan fisik perlu ditingkatkan dengan cara memasang papan pengumuman di Desa Sukadanau.